



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah produk minuman *bubble tea* Chatime. Dimana yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah pelanggan yang pernah membeli produk Chatime. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 orang responden.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146-152), setiap penelitian dihadapkan kepada desain spesifik seperti apa yang akan digunakan. Ada beberapa tahapan klasifikasi desain penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Studi Penelitian

Studi penelitian dapat memiliki sifat eksploratif, deskriptif, atau kausal, tergantung pada tahapan di mana peningkatan pengetahuan tentang topik yang diteliti terjadi. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:110), studi eksploratif dilakukan ketika sedikit yang diketahui tentang situasi yang akan diteliti, atau ketika tidak ada informasi yang tersedia tentang bagaimana masalah atau persoalan penelitian yang serupa telah diatasi di masa lalu.

Sekaran dan Bougie (2017:111) juga menguraikan bahwa desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik individu, peristiwa, atau situasi. Tujuan dari studi deskriptif adalah untuk memahami karakteristik suatu kelompok dalam konteks tertentu, mempertimbangkan secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sistematis aspek-aspek dalam situasi tersebut, memberikan gagasan untuk penelitian lebih lanjut, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih pasti.

Sementara itu, studi kausal, menurut Sekaran dan Bougie (2017:112), mengacu pada hubungan dimana satu variabel menyebabkan perubahan atau tidaknya variabel lain. Tujuan studi kausal adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan studi deskriptif, di mana variabel-variabelnya didesain untuk menggambarkan karakteristik individu, peristiwa, atau situasi yang telah diteliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan gagasan untuk penelitian lebih lanjut dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih pasti.

2. Sumber Data

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130), data dapat diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel yang menarik perhatian untuk tujuan studi tertentu. Di sisi lain, data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, digunakan sumber data primer.

3. Situasi Studi

Sekaran dan Bougie (2017:115) menjelaskan bahwa penelitian bisnis dilakukan di lingkungan yang alami, di mana kejadian berlangsung secara normal (situasi tidak diatur), atau dalam situasi yang diatur secara artifisial. Dalam situasi yang tidak diatur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

studi korelasional sering digunakan, sedangkan studi kausal umumnya dilakukan dalam situasi laboratorium. Studi korelasional yang dilakukan dalam situasi yang tidak diatur disebut sebagai studi lapangan. Sekaran dan Bougie (2017:115) menggambarkan bahwa studi lapangan dilakukan untuk menemukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, di mana subjek penelitian berfungsi secara normal. Hal ini disebut sebagai eksperimen lapangan.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:203), eksperimen lapangan adalah eksperimen yang dilakukan dalam lingkungan alami di mana pekerjaan dilakukan seperti biasa, namun perlakuan tertentu diberikan kepada satu kelompok atau lebih. Penelitian ini menggunakan situasi studi korelasional tidak diatur, yang termasuk dalam studi lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan sebab-akibat menggunakan data atau fenomena penelitian sebelumnya. Desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (field experiment) karena pengambilan sampel subjek dan objek penelitian dilakukan di lingkungan nyata dan sebenarnya. Dalam hal ini, pengambilan sampel melibatkan pelanggan Chatime di DKI Jakarta.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Strategi Penelitian

a. Penelitian Survei

Sekaran dan Bougie (2017:117) menjelaskan survei adalah sebuah sistem untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang – orang untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.

mendeskripsikan, membandingkan atau menjelaskan pengetahuan, sikap dan perilaku mereka. Sistem survei termasuk membuat tujuan untuk pengumpulan data, mendesain studi, menyiapkan instrumen survei yang reliabel dan valid.

Pertanyaan–pertanyaan dalam survei biasanya dibuat untuk angket dimana responden menyelesaikan pertanyaan tersebut sendiri, baik pada kertas maupun melalui komputer. Pada penelitian ini, survei dilakukan menggunakan *google form* sehingga responden dapat menyelesaikan pertanyaan–pertanyaan dalam angket melalui komputer maupun telepon pintar.

Dimensi Waktu

Sekaran dan Bougie (2017:122) pengumpulan data yang dilakukan hanya sekali (periode hari, minggu, bulan) dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian disebut sebagai studi one-shot atau cross-sectional. Dalam penelitian ini, menggunakan dimensi waktu cross-sectional, dimana kuesioner didistribusikan dan dikembalikan dalam periode beberapa hari. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil dari pengaruh kualitas produk dan harga terhadap niat beli ulang konsumen Chatime di Jakarta. Kuesioner tersebut dikirimkan pada tanggal 11 Februari 2024 – 15 Februari 2024.

C. Variabel Penelitian

Tujuan dari definisi operasional dalam penelitian pada dasarnya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan pengukuran yang terukur terhadap suatu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5. Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

konsep. Definisi operasional tersebut selalu digunakan untuk mengembangkan hubungan-hubungan yang diajukan dalam hipotesis dan teori.

Definisi operasional variabel adalah konsep yang didefinisikan secara spesifik dalam konteks penelitian, dengan cara mengidentifikasi variabel tersebut dalam bentuk operasional yang dapat diukur atau diamati secara langsung. Definisi operasional ini memungkinkan peneliti untuk mengukur atau mengamati variabel secara sistematis, sehingga memfasilitasi pengumpulan data yang relevan dan valid dalam penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable dependen dan independen. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang di pengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah niat beli ulang. Sedangkan variabel independen (yang dipengaruhi) adalah kualitas produk dan harga. Kedua variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependent (yang mempengaruhi)

a. Niat Beli Ulang

**Tabel 3.1
Variabel Niat Beli Ulang**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Niat Beli Ulang	Niat Transaksional	Ketika saya ingin membeli minuman <i>bubble tea</i> maka saya akan membeli Chatime	Likert
	Niat Referensial	Saya akan merekomendasikan merek ini kepada teman/keluarga jika mereka ingin membeli minuman <i>bubble tea</i>	Likert
	Niat Preferensial	Saya akan mengutamakan produk Chatime dibandingkan merek lain	Likert
	Niat Eksploratif	Saya mencari tau tentang produk-produk Chatime	Likert

2. Variabel Independent (yang dipengaruhi)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Kualitas Produk

(C)
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Tabel 3.2
Variabel Kualitas Produk**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Kualitas Produk	Bentuk	Saya dapat membedakan secara jelas produk Chatime berdasarkan bentuk dan ukurannya	Likert
	Ciri-ciri Produk	Minuman Chatime memiliki banyak variasi rasa	Likert
	Kinerja	Minuman Chatime memiliki cita rasa yang enak	Likert
	Ketepatan atau Kesesuaian	Saya dapat memilih variasi rasa pada produk Chatime berdasarkan selera saya	Likert
	Kemudahan Perbaikan	Saya dapat protes jika rasa yang saya inginkan tidak sesuai	Likert
	Desain	Kemasan produk Chatime mudah digenggam dan desain tempatnya menarik	Likert

b. Harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Tabel 3.3
Operasional dan Variabel Harga**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
Harga	Keterjangkauan Harga	Harga minuman Chatime terjangkau	Likert
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	Saya merasa harga dan kualitas dari produk Chatime sudah sesuai	Likert
	Daya Saing Harga	Harga minuman Chatime bersaing	Likert
	Kesesuaian Harga dengan manfaat	Harga minuman Chatime sesuai dengan manfaat yang saya rasakan	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey. Data yang dipelajari diambil dalam sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang berhubungan antara variabel secara sosiologis. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah survey yang dikelola dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pada responden yang untuk dijawab. Kuisioner diberikan kepada responden yang pernah membeli produk chatime . Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup, dengan harapan diperoleh informasi mengenai kualitas produk, harga, dan niat beli ulang terhadap produk Chatime. Berdasarkan daftar pertanyaan pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menetapkan nilai masing-masing jawaban yang diperoleh berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesetujuan skala Likert yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor dari 1 sampai 5. Nilai 1 untuk jawaban *unfavourable* dan nilai 5 untuk *favourable*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti akan menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu sistem pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2013;84). Hal ini dikarenakan tidak diketahui secara pasti berapa jumlah pembeli produk chatime di Jakarta. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *Sampling Purposive*. Menurut Schindler (2021;110) yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 tipe utama purposive sampling yaitu judgement sampling dan quota sampling. Dalam penelitian ini, peneliti memilih judgement sampling yang berarti Teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

pengambilan sampel dilakukan atas dasar suatu pertimbangan dan ditentukan oleh Batasan-batasan sampel yang akan diambil.

Pengambilan sampel penelitian ini didasarkan atas rumus Hair et al (2019;132), Dimana rumus ini menjelaskan bahwa sampel minimum yaitu $5 \times$ variable indicator yang diestimasi, dijelaskan sebagai berikut :

$$N = 5 \times \text{jumlah indikator yang diestimasi}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil $5 \times 15 = 75$ sehingga sampel minimum dalam penelitian ini berjumlah 75 responden.

Teknik Analisis

Di dalam penelitian ini alat bantu software yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS. Teknik analisis data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Model Pengukuran

a. Uji Validitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

b. Uji Reliability

Menurut Hair et al (2019;3), Uji Reliability adalah sejauh mana suatu variabel atau sekelompok variabel konsisten dalam apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jika dilakukan beberapa pengukuran, pengukuran yang andal akan

konsisten dalam nilainya. Ini berbeda dari validitas karena tidak terkait dengan apa

(C) yang seharusnya diukur, melainkan dengan bagaimana cara pengukurannya dilakukan. Uji Reliability dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali atau lebih. Indikator pernyataan reliabel jika memiliki nilai reabilitas $>0,7$. Uji reabilitas dapat menggunakan Cronbach's Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan

σ^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

2. Analisis Deskriptif

Menurut Husein Umar (2019;20), mengatakan analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran data dan variabel-variabel penelitian sehingga lebih mudah untuk dideskripsikan. Berikut Analisa deskriptif yang digunakan, antara lain :

a. Rata- rata (Mean)

Rata-rata adalah sejumlah nilai yang dibagi dengan total dari jumlah pengamat. Rumus rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \sum \frac{f_i \cdot x_i}{n}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

f_i = Frekuensi pemilihan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

X_i = Data

N = Jumlah responden

(C) **Hak cipta milik IBI KKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

b. Confidence Interval

Selang kepercayaan digunakan untuk mengetahui perkiraan rentang nilai yang mencakup nilai parameter populasi yang sebenarnya. Rumus confidence interval sebagai berikut :

c. Rentang Skala

**Tabel 3.4
Rentang Skala**

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{M-1}{M}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala penelitian

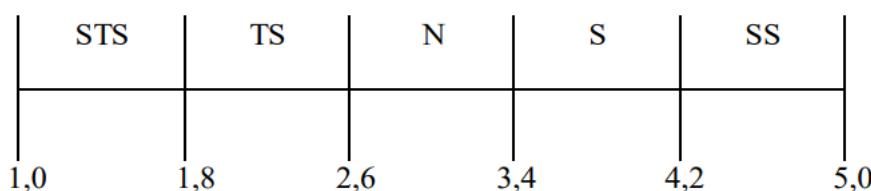
m = banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$RS = \frac{5-1}{s} = 0.8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 3.1
Rentang Skala**



Keterangan:

1,0 – 1,8 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,6 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,4 = Netral (N)

3,41 – 4,2 = Setuju (S)

4,21 – 5,0 = Sangat Setuju (SS)

3. Analisa Regresi

Menurut Imam Ghozali (2018:96), dalam analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Niar Beli Ulang

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel

X_1 β_2 = koefisien regresi variabel

X_2 e = Error

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Harga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2019 : 75) Uji normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual atau gap antara data hasil dan data hasil ramalan terdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang dilakukan di dalam penelitian adalah menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam Asymp.Sig (2-tailed) dengan hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Terdapat pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

(1) Jika angka signifikan (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.

(2) Jika angka signifikan (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortonogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pertimbangan utama untuk mengambil keputusan adalah :

(1) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi atau terbebas dari multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$, maka akan terjadi atau tidak terbebas dari
 multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018:137), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson Rho :

- (1) Jika nilai $\text{sig} > 5\%$, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas

(2) Jika nilai $\text{sig} < 5\%$, maka terjadinya heteroskedastisitas

a. Uji Keberatan Model (Uji F)

Pada uji keberatan model dapat dilihat pada signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : 1 = 2 = 0$$

Ha : paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$

Kriteria utama untuk mengambil keputusan adalah :

- (1) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha (0,05)$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan

(2) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha (0,05)$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 artinya model regresi tersebut dapat digunakan

b. Uji Signifikansi Koefisien (Uji t)

(C)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut Imam Ghozali (2018:98), uji T pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Hipotesis yang digunakan yaitu:

Hipotesis Statistik :

$$(1) \quad H_0 : 1 = 0$$

$$H_a : 1 > 0$$

$$(2) \quad H_0 : 2 = 0$$

$$H_a : 2 > 0$$

Dasar pengambil keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $Sig < \alpha (0,05)$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 yang artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai $Sig > \alpha (0,05)$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak tolak H_0 yang artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yaitu bernilai antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 yang didapat bernilai negatif, maka R^2 tersebut akan dianggap bernilai 0.

- (1) $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).



C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.